

## LITERASI DIGITAL UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI WILAYAH PESISIR KABUPATEN DOMPU

Taufik<sup>1)</sup>, Angga Putra<sup>2)</sup>, M. Nur Imansyah<sup>3)</sup>, Nurdianah<sup>4)</sup>, Iwansyah<sup>5)</sup>

<sup>1,4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Yapis Dompu

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Yapis Dompu

<sup>3,5</sup> Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Yapis Dompu

### Abstrak

Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PkM) bertujuan meningkatkan literasi digital para guru di wilayah pesisir Kabupaten Dompu, khususnya di SDN 24 Pekat. Program ini berupaya mengatasi kendala dengan memberikan pelatihan dan pendampingan guru dalam memperoleh keterampilan dalam mengoperasikan teknologi digital. Kegiatan ini meliputi: workshop strategi penelusuran Search Engine (Google), penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik dengan aplikasi Book Creator, dan penulisan karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas serta publikasi di jurnal nasional terakreditasi. Adapun tahapan yang dilakukan dalam program ini, yakni: a) Persiapan program (survei dan analisis situasi), b) Pelaksanaan program (sosialisasi program, penyusunan materi, implementasi program, monitoring dan evaluasi). Hasil pelatihan yang dilakukan diantaranya: 1) Meningkatkan keterampilan guru dalam mencari dan mengevaluasi sumber belajar digital Search Engine secara mandiri. Guru diberikan pemahaman tentang etika penggunaan informasi, sumber belajar, serta cara menemukan dan mengunduh artikel dari jurnal nasional, 2) Meningkatnya keterampilan para guru dalam menyusun Lembar Kegiatan Peserta Didik yang kreatif dan interaktif. Guru akan diajarkan strategi penyusunan konten menarik dan memanfaatkan fitur-fitur dari Book Creator, dan 3) Guru diberikan panduan dalam merancang Penelitian Tindakan Kelas yang relevan dengan konteks pembelajaran, serta diajak untuk berkolaborasi dalam kelompok diskusi untuk saling bertukar ide dan pengalaman. Selain itu, mereka diberikan pemahaman tentang proses dan kriteria publikasi di jurnal terakreditasi.

Kata Kunci: Literasi, Digital, Guru, SD, Pesisir

### Abstract

*The Community Partnership Empowerment Program (PkM) aims to increase the digital literacy of teachers in the coastal area of Dompu Regency, especially at SDN 24 Pekat. This program seeks to overcome obstacles by providing training and mentoring for teachers in acquiring skills in operating digital technology. This activity includes: Search Engine (Google) search strategy workshops, preparation of Student Activity Sheets with the Book Creator application, and writing of scientific papers on Classroom Action Research and publication in accredited national journals. The stages carried out in this program are: a) Program preparation (survey and situation analysis), b) Program implementation (program socialization, material preparation, program implementation, monitoring and evaluation). The results of the training conducted include: 1) Improving teacher skills in finding and evaluating Search Engine digital learning resources independently. Teachers are given an understanding of the ethics of using information, learning resources, and how to find and download articles from national journals, 2) Increased skills of teachers in compiling creative and interactive Student Activity Sheets. Teachers will be taught strategies for compiling interesting content and utilizing the features of the Book Creator, and 3) Teachers will be given guidance in designing Classroom Action Research that is relevant to the learning context, and invited to collaborate in discussion groups to exchange ideas and experiences. In addition, they are given an understanding of the process and criteria for publication in accredited journals.*

Keywords: literacy, digital, teacher, elementary, coastal

Correspondence author: Taufik, [taufikbima25@gmail.com](mailto:taufikbima25@gmail.com), Dompu, Indonesia



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Integrasi Teknologi Informasi Komputer dalam kehidupan saat ini telah mengubah hubungan kita dengan informasi dan pengetahuan tak terkecuali di bidang pendidikan (Fitriyadi, 2013). Peran teknologi menjadi kesatuan yang tidak terpisahkan dengan keseharian hidup manusia saat ini ke arah transformasi digital (Wulansari et al., 2023). Implikasi dari dunia digital ini adalah lahirnya individu padat pengetahuan dan wawasan serta menghasilkan individu dengan istilah digital native yaitu generasi yang hidup pada era digital dimana internet menjadi bagian integral dalam kehidupan (Sukirman, 2017). Dalam konteks pendidikan harusnya perkembangan teknologi dan internet sudah memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran maupun dari perspektif pengembangan keprofesionalan guru. Kondisi yang kurang ideal terjadi di SDN 24 Pekat yang berada di wilayah kecamatan Pekat Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara letak geografis lokasi kedua sekolah ini berjarak  $\pm$  113 km dengan pusat perkotaan. Kondisi Sekolah yang berada wilayah pesisir barat Kabupaten Dompu menyebabkan ketidakmerataan terhadap peningkatan kompetensi guru dari segi pemanfaatan teknologi digital maupun dari segi sarana dan prasarana, karena jarak yang begitu jauh dari pusat perkotaan, ditambah lagi dengan kondisi jalan yang rusak.

Mengingat kondisi sekolah yang jauh dari pusat perkotaan dan ketidakmerataan kompetensi dalam upaya meningkatkan profesionalitasnya sebagai seorang guru, maka perlu adanya kegiatan pemberdayaan dalam memanfaatkan teknologi digital. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi adalah salah satu prinsip pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Standar Isi (Frijuniarsi et al., 2023) Kompetensi profesional guru, salah satu kompetensi yang wajib dimiliki adalah kemampuan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, meskipun belum semua guru memiliki kemampuan ini (Diputra et al., 2020). Hal tersebut disebabkan karena minimnya panduan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memberikan dampak terhadap proses pembelajaran khususnya di Sekolah Dasar (SD). Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy*, literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer (Fitriyani & Mukhlis, 2021). Manfaat penting dari adanya literasi digital yaitu menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, membuat lebih aman, senantiasa memperoleh informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan yang lebih baik (Sumiati & Wijonarko, 2020).

Hasil observasi menunjukkan bahwa para guru saat ini menggunakan *smartphone* dan terhubung dengan jaringan internet. Namun, ketika melihat penggunaan internet mereka, masih dominan digunakan untuk mengakses media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Tiktok*, *Instagram*, dan *Youtube*. Sebaliknya, penggunaan internet untuk mengakses referensi tambahan yang dapat mendukung kualitas guru dalam membuat bahan ajar elektronik sederhana (Lembar Kegiatan Peserta Didik) dan melakukan penelitian tindakan kelas guru dalam membuat bahan ajar elektronik, menulis artikel ilmiah, dan mempublikasikan artikel di jurnal nasional terakreditasi adalah sebagai berikut: a) Kurangnya pemahaman para guru dalam menggunakan teknologi digital untuk mencari sumber-sumber terpercaya di internet, b) Kurangnya pemahaman para guru mengenai tata cara pembuatan bahan ajar elektronik secara sederhana agar dapat

memudahkan proses belajar mengajar di dalam kelas, c) Kurangnya pemahaman para guru mengenai prosedur dan tata cara penulisan penelitian tindakan kelas, dan d) Kurangnya pemahaman para guru mengenai tata cara melakukan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional yang memiliki akreditasi.

Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dalam mengoperasikan teknologi digital untuk mencari sumber-sumber terpercaya, menyusun bahan ajar elektronik secara sederhana, serta memahami tata cara penulisan dan publikasi artikel ilmiah diperlukan pengetahuan terhadap perkembangan literasi digital. Literasi digital merupakan sikap, ketertarikan, kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk proses akses, integrasi, kelola, analisis dan evaluasi informasi, membangun pengetahuan baru dan berkomunikasi secara efektif (Sutrisno, Muhammad Hamka Ibrahim, Subuh Pramono, Meiyanto Eko Sulisty, 2023). Dengan demikian, diharapkan kualitas pembelajaran dan kontribusi ilmiah para guru dapat lebih optimal di masa depan.

Penggunaan internet dan teknologi para guru lebih cenderung untuk mengakses media-media sosial. Sekolah dan dinas pendidikan Kabupaten Dompu belum memberikan banyak pelatihan tentang penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran yang memanfaatkan internet dan teknologi digital. Oleh sebab itu, diperlukan langkah-langkah preventif guna meningkatkan kualitas literasi digital tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja. Kampanye literasi digital juga aktif disuarakan oleh masyarakat umum, lembaga *nonprofit*, dan akademisi (Raharjo & Winarko, 2021). Sehingga, upaya meningkatkan keterampilan guru Sekolah Dasar (SD) dalam menggunakan teknologi digital sebagai media pembelajaran dibutuhkan pelatihan serta pendampingan.

Program pengabdian pada masyarakat ini mencoba memberikan aplikasi praktis terapan di bidang Pendidikan dan Teknologi dengan cara pembekalan *soft skill* dan pemahaman terkait literasi digital kepada guru-guru yang ada di SDN 24 Pekat Kabupaten Dompu. Dengan harapan, melalui program ini, para guru dapat lebih siap menghadapi tantangan perkembangan teknologi di era digital dan mampu memberikan pembelajaran yang inovatif dan efektif bagi para siswa mereka. Selain itu, program ini juga berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 24 Pekat dengan mengadakan berbagai workshop dan pelatihan untuk mengembangkan metode pengajaran yang kreatif dan interaktif. Selain memberikan pembekalan teknologi, program ini juga memberikan penekanan pada pengembangan *soft skill* bagi para guru, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, dan *problem-solving*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi guru dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu, dengan sasaran para guru. Dengan kegiatan ini diharapkan para guru dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pengembangan kompetensi, sehingga kegiatan-kegiatan yang diusung oleh tim dapat terlaksana dengan maksimal. Terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan diantaranya:

### **1. Tahap Pesiapan Program**

Pada tahap persiapan program ini terdapat dua kegiatan yakni, Tahap survey dan studi analisi situasi. Tahap survey dan studi analisi situasi merupakan kegiatan yang

meliputi pendataan jumlah guru, mendata pangkat dan golongan, mendata jumlah artikel yang sudah dihasilkan, mendata aktivitas metode pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru, dan data lain untuk mendukung perjalanan Program PkM (Fathirma'ruf et al., 2019).

## 2. Tahap Pelaksanaan Program

Pada tahap pelaksanaan program terdapat 3 kegiatan diantaranya: a) kegiatan sosialisasi program, b) tahap penyusunan materi PkM, c) tahap implementasi program, dan d) tahap monitoring dan evaluasi. Berikut akan diuraikan keempat tahapan tersebut:

### a. Tahap sosialisasi program

Tahap Sosialisasi merupakan langkah awal dalam tahap pelaksanaan program PkM yang dilakukan oleh tim pengusung. Proses kegiatan sosialisasi sangat berefek pada keberlanjutan program PkM ini, karena akan memaparkan segala bentuk kegiatan agar mitra dapat memahami secara jelas terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan. Mengingat kondisi para guru Pekat yang sangat beragam, baik karakternya, daya terima dan pemahaman. Program PkM yang dilakukan ini, tahap sosialisasi program akan terfokus beberapa *point* utama yang diantaranya: 1) nama program, 2) tujuan program, 3) konsep program, 4) jangka waktu pelaksanaan, dan 5) sasaran serta target program PkM.

### b. Tahap penyusunan materi PkM

Pada tahap penyusunan materi program PkM. Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh tim pengusung seperti: a) mengidentifikasi kegiatan-kegiatan untuk memecahkan masalah pada program, b) memilih kegiatan yang paling tepat dengan menetapkan prioritas program kegiatan, dan c) merumuskan rencana kegiatan program kegiatan literasi digital di SDN 24 Pekat. Sehingga, sasaran terkait dengan program dapat dicapai dengan rancangan yang rasional, efektif dan efisien

### c. Tahap implementasi program

Tahap implementasi merupakan langkah lanjutan dari tahapan-tahapan sebelumnya. Pendampingan program secara teknis akan berperan langsung dalam memulai pelaksanaan program di lapangan, seperti: pendampingan yang tertera pada target dan luaran program. Tahap ini sangat penting karena akan berimplikasi terhadap tercapainya target, tujuan, dan *output* program..

### d. Tahap monitoring dan evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan program ini, maka dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan terjadwal. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan melalui rapat bersama dengan mitra. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap pencapaian target program dan memantau permasalahan dan kekurangan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian diharapkan kendala dan permasalahan segera diatasi dan dicarikan solusi yang tepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat-Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan Judul “Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompu” terdiri dari tiga kegiatan utama yang saling menunjang satu sama lain diantaranya: 1) workshop tentang strategi penelusuran informasi di internet, 2)

Pelatihan dan Pendampingan penyusunan bahan ajar eletronik (LKS) secara sederhana, dan 3) Pelatihan dan pendampingan penyusunan artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas serta strategi dalam mempublish di jurnal nasional terakreditasi. Berikut ini akan dipaparkan terkait dengan kegiatan tersebut:

### **1. Workshop tentang Strategi Penelusuran *Search Engine* (Google)**

Dalam Kegiatan Penelusuran Informasi Digital *Search Engine* (Google), guru diberikan pemaparan tentang teknik pencarian sumber-sumber belajar di internet. Selain itu, mitra juga dikenalkan dengan jurnal dan teknik pencarian serta pengunduhan artikel dalam jurnal-jurnal nasional. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh ide-ide yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta memudahkan guru dalam mencari referensi ketika menyusun Proyek Tindakan Kelas. Melalui kegiatan ini, mindset guru dikembangkan, dimana sebelumnya mereka mungkin menganggap bahwa artikel cetak seperti buku adalah satu-satunya sumber referensi, namun kini mereka menyadari pentingnya penggunaan sumber-sumber digital.

Selama proses kegiatan, guru didampingi dalam mengakses artikel atau sumber belajar yang disediakan di internet, mengingat semakin banyak informasi yang beredar di internet maka semakin sulit pula para guru untuk menemukan informasi yang diperlukan (Sabriyanti et al., 2022). Dengan demikian, guru dapat meningkatkan kualitas penelusuran informasi dan menghadapi tantangan era digital dengan lebih baik. Selanjutnya, dilakukan observasi untuk memastikan bahwa guru mampu menelusuri artikel-artikel di jurnal secara online dengan mandiri. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa lebih dari 70% guru berhasil melakukan pencarian informasi digital secara mandiri, menggambarkan peningkatan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi untuk kegiatan belajar-mengajar. Selain itu, dalam kegiatan ini, mitra juga diberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan sumber-sumber belajar untuk menjaga integritas akademik dan mencegah plagiarisme. Guru-guru diajarkan tentang etika dalam mengutip dan menggunakan referensi dari sumber-sumber digital, sehingga mereka dapat menjadi teladan bagi siswa dalam hal penggunaan informasi yang benar dan tepat.

Dengan meningkatnya akses informasi digital, guru-guru juga diajarkan tentang pentingnya kritis dalam mengevaluasi kebenaran dan keandalan sumber-sumber informasi yang ditemukan di internet. Mereka diajak untuk menyaring informasi yang relevan dan akurat, serta menghindari menyebarkan berita palsu (Hoaks) yang dapat merugikan masyarakat. Selama kegiatan, guru-guru juga diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka tentang sumber-sumber belajar yang bermanfaat dan relevan. Kolaborasi dan diskusi ini memperkaya wawasan mereka dan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis. Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan guru-guru akan lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk kegiatan penelusuran informasi dan pengembangan profesional. Kemampuan mereka dalam mencari sumber-sumber belajar dan referensi akan semakin meningkat, sehingga pembuatan kurikulum dan materi pembelajaran menjadi lebih efektif dan inovatif.

## 2. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik Menggunakan Aplikasi *Book Creator*

Pelatihan Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik Menggunakan aplikasi *Book Creator* untuk guru-guru SDN 24 Pekat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun Lembar Kegiatan Peserta Didik yang kreatif dan interaktif, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Dalam pelatihan ini, akan diulas beberapa materi penting, antara lain strategi penyusunan konten yang menarik, penggunaan fitur-fitur *Book Creator* secara optimal. *Book creator* adalah aplikasi yang sangat sederhana yang dirancang untuk membuat media digital menarik secara visual. Tidak seperti bahan bacaan konvensional, *Book creator* juga menawarkan beragam multimedia lain seperti rekaman audio dan video Pendidikan (Zubair, 2023). Pembuatan media pembelajaran berbasis *Book Creator* dapat dilakukan dengan menggunakan *smartphone* ataupun Leptop (Ayunia Lestari et al., 2022).

Peserta pelatihan diharapkan mampu mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, mereka dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menginspirasi bagi siswa. Sehingga, untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan pembelajaran yang baik dan tepat sesuai dengan kebutuhan siswa (Bea Hana Siswati, Suratno, 2023). Dengan dukungan dari aplikasi *Book Creator*, diharapkan Lembar Kegiatan Peserta Didik menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Tak hanya itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan guru-guru SDN 24 Pekat keterampilan dalam merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman. Dengan memanfaatkan aplikasi *Book Creator*, diharapkan guru-guru dapat menciptakan materi pembelajaran yang lebih relevan, berinteraksi dengan dunia digital yang semakin berkembang.





Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Lembar Kegiatan Peserta Didik

Selain itu, pelatihan juga akan menekankan pentingnya integrasi media dalam proses pembelajaran. Guru-guru akan diberikan wawasan tentang bagaimana menggabungkan teks, gambar, audio, dan video secara harmonis untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan mendalam bagi siswa. Hal ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan meningkatkan daya tangkap mereka. Pelatihan akan diselenggarakan secara interaktif dan praktis, dengan memberikan contoh-contoh penerapan langsung dalam pembuatan lembar kerja siswa. Guru-guru akan diajak untuk berkreasi dan berkolaborasi dalam merancang beragam jenis materi pembelajaran menggunakan aplikasi *Book Creator*. Dengan pendekatan ini, diharapkan guru-guru dapat merasa lebih percaya diri dan terampil dalam mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran.

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik Menggunakan aplikasi *Book Creator* ini juga menjadi kesempatan bagi guru-guru untuk saling berbagi pengalaman dan terbaik, sehingga tercipta atmosfer kolaboratif yang inspiratif. Setelah mengikuti pelatihan, diharapkan guru-guru mampu menjadi agen perubahan dalam pembelajaran di sekolah, menghadirkan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

### **3. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas dan Strategi Mempublish di Jurnal Nasional Terakreditasi.**

Kegiatan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas dan Strategi Mempublish di Jurnal Nasional Terakreditasi. Kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan PTK. Kegiatan ini bertujuan untuk me-refresh dan memotivasi para guru SDN 24 Pekat melakukan PTK untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan menghasilkan artikel ilmiah yang siap di submission secara online di jurnal ilmiah yang sudah dikenalkan pada kegiatan sebelumnya. Kegiatan penyusunan PTK dipaparkan oleh ahli pendidikan dasar dari STKIP Yapis Dompu. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan secara berkelanjutan agar artikel yang telah dibuat dapat terpublish di jurnal terakreditasi. Pentingnya menyelesaikan PTK bagi seorang guru dapat dilihat dari kenyataan bahwa PTK ditetapkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kualifikasi guru dan prasyarat untuk mendapatkan poin penilaian

bagi guru yang mengajukan kenaikan jabatan fungsional(Purwanti & Bhakti, 2023).

Para peserta pelatihan akan diberikan panduan dalam merancang PTK yang relevan dengan konteks pembelajaran di SDN 24 Pekat serta mendapatkan pemahaman tentang proses dan kriteria publikasi di jurnal terakreditasi. Selain itu, peserta juga akan diajak untuk berkolaborasi dalam kelompok diskusi untuk saling bertukar ide dan pengalaman dalam mengatasi berbagai tantangan dalam penyusunan dan publikasi karya ilmiah. Salah satu reformasi Pendidikan adalah peran guru yang berubah, bukan hanya menjadi partisipan dalam penelitian melainkan juga sebagai pengamat (participant observer) melalui PTK (Hardianti et al., 2021). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan para guru dalam mengembangkan PTK yang berbasis penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan terpublishnya artikel ilmiah di jurnal terakreditasi, karya-karya tersebut akan lebih mudah diakses dan dapat dijadikan referensi bagi para praktisi pendidikan dan peneliti lainnya.



Gambar 2. Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas



Kolaborasi antara SDN 24 Pekat dengan STKIP Yapis Dompu ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk lebih mendorong dan mengapresiasi upaya para guru dalam menghasilkan karya ilmiah yang berdampak positif bagi dunia pendidikan. Dengan demikian, diharapkan pula bahwa kegiatan ini akan berkontribusi dalam meningkatkan reputasi dan citra sekolah serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat edukasi secara keseluruhan.

## SIMPULAN

Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat-Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompu" terdiri dari tiga kegiatan utama yang saling mendukung. Ketiga kegiatan tersebut adalah:

1. Workshop Strategi Penelusuran *Search Engine*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mencari dan mengevaluasi sumber belajar digital *Search Engine* secara mandiri. Guru diberikan pemahaman tentang etika penggunaan informasi, sumber belajar, serta cara menemukan dan mengunduh artikel dari jurnal nasional. Hal ini membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat menjadi teladan bagi siswa dalam menggunakan informasi dengan benar.

2. Kegiatan Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik Menggunakan Aplikasi *Book Creator*

Kegiatan ini berfokus pada meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun lembar Kegiatan Peserta Didik yang kreatif dan interaktif menggunakan aplikasi *Book Creator*. Guru akan diajarkan strategi penyusunan konten menarik dan memanfaatkan fitur-fitur *Book Creator* serta media gambar, audio, dan video untuk memperkaya pembelajaran. Pelatihan ini diharapkan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan inspiratif bagi siswa.

3. Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas dan Strategi Mempublish di Jurnal Nasional Terakreditasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi dan mendukung para guru dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru diberikan panduan dalam merancang PTK yang relevan dengan konteks pembelajaran, serta diajak untuk berkolaborasi dalam kelompok diskusi untuk saling bertukar ide dan pengalaman. Selain itu, mereka diberikan pemahaman tentang proses dan kriteria publikasi di jurnal terakreditasi. Dengan terpublishnya artikel ilmiah di jurnal tersebut, karya-karya para guru akan lebih mudah diakses dan dapat dijadikan referensi oleh praktisi pendidikan dan peneliti lainnya.

Keseluruhan program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi, menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan adanya kolaborasi antara SDN 24 Pekat dengan STKIP Yapis Dompu, diharapkan upaya para guru dalam menghasilkan karya ilmiah akan lebih diapresiasi dan memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayunia Lestari, P., Nurhikmah, E., Farhani, F., Pauziah, H., Winati, I., Ayunda Rahmaputri Isnawan, O., Mulyana, A., Rahayu, P., Nuraeni, F., Fajar Nugroho, O., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva bagi Guru di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 2(1), 47–54.
- Bea Hana Siswati, Suratno, S. H. (2023). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru-Guru melalui Pelatihan Pembelajaran Kolaboratif di Ma Nurul Islam Silo Jember. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 3993–4006.
- Diputra, K. S., Trisiantari, N. K. D., & Jayanta, I. N. L. (2020). Gerakan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 118–128. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>
- Fathirma'ruf, F., Budiman, B., & Taufik, T. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kemajuan Pariwisata Kab. Dompu. *Media Bina Ilmiah*, 14(2), 2069. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i2.307>
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3), 269–284. <https://doi.org/10.21831/jptk.v21i3.3255>
- Fitriyani, & Mukhlis, S. (2021). Urgensi Penggunaan Digital Literasi dalam Pelaksanaan Pendidikan Dimasa Pandemi: Systematic Literature Review. *Jurnal Dikod*, 1(1), 13–20.
- Frijuniarsi, N., Niswati, Z., & Marlina, D. (2023). Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Guru. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(04), 444–450.
- Hardianti, R. D., Pamelasari, S. D., Wusqo, I. U., Savitri, N., & Yanitama, A. (2021). Pelatihan dan Fasilitasi Publikasi Hasil PTK pada Jurnal Terakreditasi SINTA bagi Guru MGMP IPA Kota Semarang Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang senantiasa mengembangkan empat dimanfaatkan guru untuk melakukan Salah. *Indonesia Journal of Community Empowerment*, 1(2), 33–40.
- Purwanti, P., & Bhakti, Y. B. (2023). Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas di Mgmp Fisika Kabupaten Karawang. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(04), 477–484.
- Raharjo, N. P., & Winarko, B. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.31504/komunika.v10i1.3795>
- Sabriyanti, A., Purwaningtyas, F., Purwaningtya, F., Restiana, R., Lestari, P., & Rahimi, A. (2022). Analisis Perilaku Penelusuran Informasi Pemustaka Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Perpustakaan UINSU. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2), 350–357. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i2.2483>

- Sukirman, S. (2017). Peningkatan Atmosfer Belajar Siswa Generasi Digital Natives Melalui Pembelajaran Berbasis Game. *Prosiding Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan*, 345–352.
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80.
- Sutrisno, Muhammad Hamka Ibrahim, Subuh Pramono, Meiyanto Eko Sulisty, F. L. (2023). Pelatihan Desain dan Internet untuk Mewujudkan. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(02), 136–142.
- Wulansari, R., Maulinda, T. N., Afandi, A., Rahmah, N. A., Kristian, K., & Megawati, E. (2023). Smart Parenting melalui Pemanfaatan Teknologi Pendidikan bagi Anggota PKK Rw 06 Pancoran. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 116. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i1.14453>
- Zubair, S. (2023). Book Creator Sebagai Aplikasi dalam Menyusun Media Pembelajaran Interaktif bagi Calon Guru Profesional. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 8–12.